

**TRANSMISI KESENIAN CALUNG TARAWANGSA
DI CIBALONG, TASIKMALAYA**

diajukan untuk memenuhi ujian sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Seni



Disusun oleh
RENI NURAENI SUSILAWATI
2002129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

TRANSMISI KESENIAN *CALUNG TARAWANGSA* DI CIBALONG, TASIKMALAYA

Oleh

Reni Nuraeni Susilawati

Sebuah tesis diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni,
Sekolah Pascasarjana

© Reni Nuraeni Susilawati 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RENI NURAENI SUSILAWATI
TESIS
TRANSMISI KESENIAN CALUNG TARAWANGSA
DI CIBALONG, TASIKMALAYA

Pembimbing I



Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196506231991012001

Pembimbing II



Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Pengaji I



Dr. Rita Milyartini, M.Si.
NIP. 196406231988032001

Pengaji II



Dr. H. Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd.
NIP. 196106011986011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 196305171990032001

ABSTRAK

Transmisi kesenian *Calung Tarawangsa* sebagai upaya pembentukan karakter masyarakat dalam menghadapi arus globalisasi. Hal tersebut sebagai salah satu cara agar nilai-nilai leluhur tetap kokoh terjaga dan tertanam sehingga eksistensi suatu budaya tetap lestari sehingga menumbuhkan rasa cinta dan nilai-nilai kebudayaan pada generasi penerus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) mengkaji nilai-nilai kesenian *Calung Tarawangsa*; 2) mengetahui proses transmisi kesenian *Calung Tarawangsa*; dan 3) mengkaji faktor dan dampak yang memengaruhi keberlangsungan transmisi kesenian *Calung Tarawangsa*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan dua pendekatan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis, menganalisis data dengan tepat dan menyajikan hasil dalam bentuk yang jelas dan terperinci tentang bagaimana transmisi kesenian *Calung Tarawangsa* di Cibalong, Tasikmalaya. Pendekatan multidisiplin digunakan untuk memperoleh berbagai sudut pandang dan interpretasi mengenai fenomena tersebut. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif, peneliti memperoleh informasi yang detail dan mendalam mengenai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian *Calung Tarawangsa* merupakan kearifan lokal yang kaya akan nilai-nilai yang dapat menjadi implikasi positif untuk melahirkan sikap cinta budaya dan seni pada masyarakat. Kesenian ini telah mengalami perubahan atau pasang surut dalam berbagai periode selama keberadaanya, namun eksistensinya masih dipertahankan. Sebagai kekayaan kearifan lokal, kesenian ini harus ditransmisikan salah satunya dengan pola pewarisan horizontal, di mana sebagian besar pengetahuan tentang *Calung Tarawangsa* disampaikan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Adapun faktor dan dampak yang memengaruhi pola transmisi kesenian *Calung Tarawangsa* ini antara lain: 1) faktor lingkungan; 2) kondisi ekonomi; 3) sosial budaya; dan 4) peran pendukung.

Kata kunci: Kesenian, Transmisi, *Calung Tarawangsa*

ABSTRACT

The transmission of Calung Tarawangsa is an effort to shape the character of society while facing the flow of globalization. This is one way to ensure that ancestral values are firmly maintained and ingrained so that the existence of a culture remains sustainable, thus fostering a sense of love and cultural values in future generations. This research was conducted with the aim of: 1) examining the artistic values of Calung Tarawangsa; 2) knowing the transmission process of Calung Tarawangsa; and 3) examining the factors and impacts that influence the continuity of the transmission of Calung Tarawangsa. This research uses a descriptive analysis method with two research approaches to describe systematically, analyse the data precisely, and present the results in a clear and detailed form about how the Calung Tarawangsa is transmitted in Cibalong, Tasikmalaya. Through a multidisciplinary approach, researchers utilise various scientific disciplines to obtain various points of view and interpretations about the phenomenon, while with a qualitative approach, researchers obtain detailed and in-depth information about the research subject. The results of the research show that Calung Tarawangsa is local wisdom that is rich in values, which can have positive implications for giving birth to an attitude of love for culture and art in society. This art has experienced changes or ups and downs in various periods during its existence, but its existence is still maintained. As a wealth of local wisdom, this art must be transmitted using a horizontal inheritance pattern, where most of the knowledge about Calung Tarawangsa is passed on orally from one generation to the next. The factors and impacts that influence the transmission pattern of Calung Tarawangsa include: 1) environmental factors; 2) economic conditions; 3) socio-cultural factors; and 4) supporting roles.

Keywords: Arts, Transmission, Calung Tarawangsa

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR NOTASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Struktur Organisasi Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Transmisi Kesenian.....	10
2.1.1. Konsep Dasar Transmisi Kesenian	13
2.1.2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Transmisi Kesenian	16
2.2. Kesenian Tradisional.....	20
2.2.1. <i>Calung Tarawangsa</i>	23
2.3. Masyarakat sebagai Sistem Budaya	29
2.3.1. Hubungan antara Masyarakat dan Budaya	32
2.3.2. Komponen-komponen Sistem Budaya	35
2.3.3. Dinamika Masyarakat sebagai Sistem Budaya	42
2.3.4. Peran Kesenian dalam Masyarakat	44

2.4. Teori dan Konsep Pendukung	46
2.4.1. Etnografi	46
2.4.2. Etnomusikologi	48
2.4.3. Etnopedagogi	49
2.5. Penelitian Terdahulu	51
2.6. Kerangka Berpikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
3.1. Desain Penelitian.....	60
3.1.1. Alur Penelitian	62
3.1.1.1. Tahap Awal (Pendahuluan)	63
3.1.1.2. Perumusan Asumsi	64
3.1.1.3. Tahap Pelaksanaan	64
3.1.1.4. Tahap Akhir.....	65
3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	66
3.2.1. Partisipan.....	66
3.2.2. Lokasi Penelitian.....	66
3.3. Instrumen Penelitian	70
3.3.1. Instrumen Wawancara	71
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.4.1. Observasi.....	72
3.4.2. Wawancara.....	72
3.4.3. Studi Literatur	73
3.4.4. Dokumentasi	74
3.5. Teknik Analisis Data.....	75
3.5.1. Pengelompokan Data	75
3.5.2. Reduksi Data	76
3.5.3. Penarikan Data	76
3.5.4. Penarikan Kesimpulan	77
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	79
4.1. Temuan.....	79
4.1.1. Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i> di Cibalong, Tasikmalaya.....	79
4.1.1.1. Sejarah dan Asal-Usul	80

4.1.1.2. Grup Kesenian Dangiang Budayasari	81
4.1.1.3. Pertunjukan Kesenian.....	84
4.1.1.4. Peran, Fungsi dan Nilai Kesenian	104
4.1.1.5. Keberlangsungan Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i>	117
4.2. Pembahasan.....	125
4.2.1. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i>	125
4.2.2. Proses Transmisi Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i>	143
4.2.3. Faktor dan Dampak yang Memengaruhi Keberlangsungan Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i>	151
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	157
5.1. Simpulan	157
5.2. Implikasi.....	159
5.3. Rekomendasi.....	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemetaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Parung	70
Tabel 4.1 Nama Anggota dan Pemain Grup Kesenian Dangiang Budayasari.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Cibalong.....	69
Gambar 3.2 Peta Wilayah Desa Parung	69
Gambar 4.1 Abah Oman (Pemain <i>Tarawangsa</i>).....	82
Gambar 4.2 Bapak Yayan (Pemain <i>Calung Indung</i>)	82
Gambar 4.3 Bapak Sajan (Pemain <i>Calung Anak</i>)	83
Gambar 4.4 Bapak Yana (Pemain <i>Suling</i>)	83
Gambar 4.5 Ibu Onong Maesaroh (<i>Juru Kawih</i> dan Pemain <i>Kacapi</i>)	84
Gambar 4.6 Pemukul <i>Calung Renteng</i>	86
Gambar 4.7 <i>Calung Renteng</i>	87
Gambar 4.8 <i>Tarawangsa</i>	88
Gambar 4.9 <i>Pangeset</i>	89
Gambar 4.10 <i>Kacapi/Jentreng</i>	89
Gambar 4.11 <i>Suling</i>	90
Gambar 4.12 Pakaian Khas Kesenian <i>Calung Tarawangsa</i> Grup Dangiang Budayasari.....	102
Gambar 4.13 Iket Kepala (<i>Totopong Sunda</i>)	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	59
Bagan 3.1 Alur Penelitian	63

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 Pola Permainan Lagu <i>Bubuka</i>	91
Notasi 4.2 Pola Permainan Lagu <i>Panyungsi</i>	92
Notasi 4.3 Lagu <i>Bubuka</i>	94
Notasi 4.4 Lagu <i>Ayun</i>	98

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Abu-Lughod, L. (1990). The Romance of Resistance: Tracing Transformations of Power Through Bedouin Women. *American Ethnologist* 17(1), 41-55.
- Abu-Lughod, L., & Fox (Ed.), R. (1993). *Recapturing Anthropology: Working in the Present*. Dalam L. Abu-Lughod, Writing Against Culture (hlm. 416). Santa Fe, New Mexico, Amerika Serikat: School of American Research Press.
- Akbar, S. (2018). Preserving Indonesian Traditional Musical Instruments and Its Role in the Era of Globalization. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 18(1), 1-9.
- Aminudin. (2009). *Apresiasi Karya Seni Musik Daerah Nusantara*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso.
- Apter, E. (2006). *The Translation Zone: A New Comparative Literature*. New Jersey, United States: Princeton University Press.
- Aris, N., Setyaningrum, D., Aslam, M., Putri, S., Wulan, T., Nugraha, D.M., dan Fu'adin, A. (2023). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda. *Jurnal Pelita Kota*, 4(2), 419 – 429.
- Ashworth, G. J., & Larkham, P. J. (2013). *Building a New Heritage: Tourism, Culture, and Identity in the New Europe*. London, United Kingdom: Routledge.
- Atkinson, P., & Coffey, A. (2019). *Doing Ethnography*. London: SAGE Publications.
- Auslander, P. (2008). *Liveness: Performance in a Mediatized Culture*. United Kingdom: Routledge.
- Babbie, E. R. (2016). *The Practice of Social Research*. Boston: Cengage Learning.
- Back, L., Bennett, A., & Edles, L. D. (2012). *Cultural Sociology: An Introduction*. New York, United States: Wiley.
- Barthes, R. (2013). *Mythologies*. New York: Hill and Wang.
- Becker, H. S. (2004). *Art Worlds*. California: University of California Press.
- Becker, J. (2008). *Deep Listeners: Music, Emotion, and Trancing*. Indiana, United States: Indiana University Press.

- Becker, J. (2012). *Traditional Music of Indonesia: Its Development from the Origins to the Middle of the Twentieth Century*. Farnham, Surrey, United Kingdom: Ashgate.
- Bell, C. (1992). *Ritual Theory, Ritual Practice*. New York: Oxford University Press.
- Berger, P., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Berry, D. M., & Fagerjord, A. (2018). *The Routledge Handbook of Digital Humanities and Society*. London, Inggris: Routledge.
- Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (1999). *Psikologi Lintas-Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Blackwood, M. (2005). *Art and Identity in the British North American Colonies, 1700-1776*. Farnham, Inggris: Ashgate Publishing, Ltd.
- Bodley, J. H. (2016). *Cultural Anthropology: Tribes, States, and the Global System (5th edition)*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield.
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of The Judgement of Taste*. New York: Harvard University Press.
- Boyd, D., & Ellison, N. B. (2008). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Brown, A. R. (1980). *Structure and Function in Primitive Society Terjemahan AB Razak Yahya: Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Pustaka.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge, Inggris: Cambrigde University Press.
- Brussevich, R. (2016). Economic Crisis and Art Transmission: The Case of Contemporary Art. *Journal of Cultural Economics*, 40(4), 441-457.
- Bullot, N. J., & Reber, R. (2013). *The Artful Mind: Cognitive Science and the Riddle of Human Creativity*. Oxford: Oxford University Press.
- Cahripin, C. (2008). Musik Tradiri “Tarawangsa”. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi* 8(1), 1-16.
- Cahyono, A.S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140 - 157.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Caturwati, E. (2008). *Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan

- Ambu STSI Bandung.
- Christina, M. (2017, Oktober-Desember). *Majalah Parahyangan: Vol. IV No. 4. Calung Tetap Eksis di Zaman Modern*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Universitas Katolik Parahyangan.
- Clifford, J. (1997). *Routes: Travel and Translation in the Late Twentieth Century*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Cohen, A. P. (1997). *The Symbolic Construction of Community*. London, UK: Routledge.
- Collins, H., & Evans, R. (2007). *Rethinking Expertise*. Chicago: University of Chicago Press.
- Collins, R. (2004). *Interaction Ritual Chains*. Princeton: Princeton University Press.
- Coser, L. A. (2013). *Masters of Sociological Thought: Ideas in Historical and Social Context*. Boston: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.
- Dissanayake, E. (1992). *Homo Aestheticus: Where Art Comes From and Why*. Seattle, Washington, Amerika Serikat: University of Washington Press.
- Djelantik, A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- DuBois, T. J., & Jung, M. (2014). *The Handbook of Intergenerational Learning*. London, Inggris: Routledge.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Cambridge, Inggris: Cambridge University Press.
- Durkheim, É. (1997). *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: Free Press.
- Eagleton, T. (2008). *Literary Theory: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of Mind*. New Haven, Connecticut: Yale University Press.
- Eisner, E. W., & Day, M. D. (2004). *Handbook of Research and Policy in Art Education*. London, Inggris: Routledge.

- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *Geter: Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, 3(1), 2020.
- Emerson, R. M., Fretz, R. I., & Shaw, L. L. (2011). *Writing Ethnographic Fieldnotes, Second Edition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Fadilah, F.N dan Isana, W. (2020). Perubahan Musik Calung Punklung Menuju Musik Modern (Parakan Muncang-Kabupaten Sumedang Tahun 2003-2010). *Historia Madania*, 4(2), 313 – 334.
- Falahati, F. (2019). The Importance of Intangible Cultural Heritage in the Transmission of Traditional Knowledge. *Journal of Intangible Heritage Vol. 14*, 168-175.
- Fasya, S., Wasta, A., & Husen, W. R. (2020). Peran dan Fungsi Kesenian Calung Tarawangsa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni* 3(1), 121-128.
- Ferrante, J. (2018). *Sociology: A Global Perspective*. USA: Cengage Learning.
- Foucault, M. (2010). *The Archaeology of Knowledge*. New York: Vintage Books.
- García, O., & Wei, L. (2014). *Translanguaging: Language, Bilingualism and Education*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Gay, G. (2010). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice (2nd ed.)*. New York: Teachers College Press.
- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice (3rd ed.)*. New York: Teachers College Press.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2011). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (10th Edition)*. London: Pearson.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. New York: Basic Books, Inc., Publishers.
- Gibson, C. C., & Rappaport, J. (2015). *Sustainability of Human-Environment Systems: Global and Local Perspectives*. London, Inggris: Routledge.
- Gibson, J. J. (1986). *The Ecological Approach to Visual Perception*. London, Inggris: Psychology Press.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. Berkeley, California, Amerika Serikat: University of California Press.
- Giddens, A. (2018). *Sociology*. Cambridge: Polity Press.

- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. (2017). *Introduction to Sociology*. New York, Amerika Serikat: W.W. Norton & Company.
- Gombrich, E. H. (2000). *Art and Illusion: A Study in the Psychology of Pictorial Representation*. London: Phaidon Press.
- Griswold, W. (1987). *The Fabrication of Meaning: Literary Interpretation in the United States, Great Britain, and the West Indies*. Ithaca, New York, Amerika Serikat: Cornell University Press.
- Guest, K. J. (2016). *Cultural Anthropology: A Toolkit for a Global Age*. New York: W.W. Norton & Company.
- Hadi, Y. S. (2006). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Hall, S. (1980). *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*. London, UK: Hutchinson & Co.
- Hall, S. B. (2019). *The Routledge Handbook of Performance Ethnography*. London: Routledge.
- Hall, S., & Gay, P. d. (2013). *Questions of Cultural Identity*. California: Sage.
- Hamdani, A.D. (2021). Pendidikan di Era Digital yang Mereduksi Nilai Budaya. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 62 – 68.
- Hannerz, U. (1996). Hannerz, U. (1996). *Transnational Connections: Culture, People, Places*. London, United Kingdom: Routledge.
- Harnish, D., & Rasmussen, A. (2011). *Divine Inspirations: Music and Islam in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press.
- Hartatik, A., & Pratikno, A. S. (2023). Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Ludruk Akibat Globalisasi Budaya: *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 56-70.
- Haryanto. (2012). Kearifan Lokal, Transmisi Budaya dan Identitas Nasional. *Jurnal Kebudayaan Indonesia* 1(2), 179-190.
- Haryanto. (2021). Transmisi Seni Tradisional pada Era Digital dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter* 11(1), 32-42.
- Hendrawan, L. (2016). *Pitutur Agung Sang Batara Guru – Ujar Bijak & Bajik Sang Pencerah*. Bandung: Bumi Dharma Nusantara.
- Hennion, A. (2015). *The Passion for Music: A Sociology of Mediation*. United Kingdom: Routledge.
- Henslin, J. M. (2017). *Sociology: A Down-to-Earth Approach*. London, Inggris: Pearson.

- Henslin, J. M. (2019). *Essentials of Sociology: A Down-to-Earth Approach*. Boston, MA: Pearson.
- Hewstone, M., & Stroebe, W. (2016). Hewstone, M., Stroebe, W., & Jonas, K. (Eds.). (2016). *Introduction to Social Psychology: A European Perspective*. New York: Wiley.
- Hobsbawm, E., & Ranger (Eds.), T. (2012). *The Invention of Tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hofstede, G. (1991). *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. New York: McGraw-Hill.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. New York: Sage Publications.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. California: Sage Publications.
- Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. New York: McGraw-Hill.
- Howard, P. (2008). *Heritage: Management, Interpretation, Identity*. United Kingdom: Leicester University Press.
- Hudson, K. (2018). *Beyond Participation: The Dynamics of Active Citizenship in Participatory Art*. London, Inggris: Palgrave Macmillan.
- Hufford, M. (2004). Local Knowledge, Cultural Persistence, and The Dynamics of Tradition in Folklife. *Journal of American Folklore* 117(464), 245-269.
- Inglehart, R., & Welzel, C. (2005). *Modernization, Cultural Change, and Democracy: The Human Development Sequence*. Cambridge, Inggris: Cambridge University Press.
- Intani, R.T. (2019). Generasi Muda dan Seni Tradisi. *JPKS: Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 4(1), 55 – 73.
- Jenkins, R. (2014). *Social Identity*. London: Routledge.
- John, F. (2010). *Understanding Popular Culture*. London: Routledge.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2018). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Boston: Pearson.
- Jones, S. A. (2002). The Transmission of Art. Dalam A. C. Danto, G. Horowitz, T.

- Huhn, & S. Ostrow, *The Wake of Art: Essays: Criticism, Philosophy and the Ends of Taste* (hlm. 15-29). London, Inggris: Routledge.
- Judson, O. C. (2007). The Arts and Culture in the Education Process. *Journal of Cultural Research in Art Education*, 25(1), 15-22.
- Kahneman, D., & Klein, G. (2009). *Conditions for Intuitive Expertise: A Failure to Disagree*. American Psychologist, 64(6), 515-526.
- Kamien, R. (2014). *Music: An Appreciation*. New York, USA: McGraw-Hill Education.
- Kendall, D. (2017). *Sociology in Our Times: The Essentials*. USA: Cengage Learning.
- Khayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: PT. Djaya Pirusa.
- Kirshenblatt-Gimblett, B. (1998). *Destination Culture: Tourism, Museums, and Heritage*. Oakland, California, Amerika Serikat: University of California Press.
- Kirshenblatt-Gimblett, B. (2016). *Destination Culture: Tourism, Museums, and Heritage*. California: University of California Press.
- Klein, J. T. (2014). *Interdisciplinarity: History, Theory, and Practice*. Michigan, Amerika Serikat: Wayne State University Press.
- Kramsch, C. (2009). *Language and Culture*. Oxford, Inggris: Oxford University Press.
- Kratus, J. (2011). *Music Education: Historical Contexts and Perspectives*. Dalam J. Kratus, M. L. McClellan, & G. Spruce, *The Oxford Handbook of Philosophy of Education* (hlm. 417-434). Oxford, Inggris: Oxford University Press.
- Kress, G. R., & Leeuwen, T. V. (2006). *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. London: Routledge.
- Kroeber, A. L., & Kluckhohn, C. (1952). *Culture: A Critical Review of Concepts and Definitions*. Cambridge, MA: Peabody Museum.
- Kurnia, G., & Nalan, A. S. (2003). *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat dan PDP UNPAD.
- Latour, B. (2005). *Reassembling the Social: An Introduction to Actor-Network Theory*. Oxford: Oxford University Press.

- Lindsay, J. (1990). *Klasik Kitsch Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Lull, J. (1992). Cultural Studies and Communication: A Review Essay. *Critical Studies in Mass Communication*, 9(2), 206-218.
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2017). *Sociology: A Global Introduction* (6th ed.). London, Inggris: Pearson.
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2018). *Sociology: A Global Introduction*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- MacLeod, D. (2011). *Tradition and Innovation in Contemporary Art*. London, UK: Thames & Hudson.
- Maiwan, M. (2014). Memahami Politik Globalisasi dan Pengaruhnya dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pamator*, 7(1), 1 – 10.
- Makulua, K. (2021). Proses Pewarisan Budaya Anyaman Masyarakat Alune di Negeri Riring. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 99 – 113.
- Markus, H. R., & Kitayama, S. (1991). Culture and The Self: Implications for Cognition, Emotion, and Motivation. *Psychological Review*, 98(2), 224-253.
- Mastra, I.W., Adnyana, I.B.G.B., dan Pancawati, L.P. (2021). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Widyadari*, 22(1), 182 – 194.
- Masunah, J., & Narawati, T. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI.
- Mawardi, R dan Anom, E. (2022). Makna Pertunjukan Seni Calung Tarawangsa Bagi Warga Kabupaten Tasikmalaya (Studi Fenomenologi). *Journal of Scientific Communication*, 4(2), 111 – 135.
- May, S. (2011). *Language and Minority Rights: Ethnicity, Nationalism, and the Politics of Language*. United Kingdom: Routledge.
- McMillan, D. W. (2013). Sensory Ethnography: Artistic Strategies and Ethnographic Inquiry. *Dalam E. Margolis (Eds.), & L. Pauwels (Eds.), The Sage Handbook of Visual Research Methods* (hlm. 103-118). London: Sage Publications.
- Meskell, L. (2013). *A Future in Ruins: UNESCO, World Heritage, and the Dream of Peace*. Oxford: Oxford University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Netrirosa, A. (2005). Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional. *USU Journal of Legal Studies (UJLS)*, 1-8.
- Nettl, B. (2005). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts*. Urbana, Chicago: University of Illinois Press.
- Nettl, B. (2010). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three Discussions*. Urbana-Champaign, Illinois, United States: University of Illinois Press.
- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th Edition)*. London, United Kingdom: Pearson.
- Nurasih, N. (2014). Proses Pewarisan Dalang Topeng Cirebon. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan 1(1)*, 25-36.
- Nurhaidah dan Musa, M.I. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*, 3(3), 1 – 14.
- Oakes, T., & Traver, A.-M. (2013). Making Sense of Cultural Diversity in Arts and Health: Towards a Research and Learning Agenda. *Arts & Health*, 5(3), 165-178.
- Ogbu, J. U. (1999). Cultural Universals and Particulars: An African Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology* 77.5, 1031-1048.
- Ogburn, W. F., & Nimkoff, M. F. (1958). *Sociology: A Text with Adapted Readings*. New York: F.S. Crofts & Co.
- Ong, W. J. (2012). *Orality and Literacy: The Technologizing of the Word*. London: Routledge.
- Ortner, S. B. (2016). *Anthropology and Social Theory: Culture, Power, and the Acting Subject*. Durham, North Carolina, Amerika Serikat: Duke University Press.
- Oyserman, D., Coon, H. M., & Kemmelmeier, M. (2002). Rethinking Individualism and Collectivism: Evaluation of Theoretical Assumptions and Meta-Analyses. *Psychological Bulletin*, 128(1), 3-72.
- Pieterse, J. N. (2009). *Globalization and Culture: Global Melange*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield Publishers.
- Popper, K. R. (2002). *The Logic of Scientific Discovery*. London: Routledge.
- Prabandari, I.G.A.I.M dan Kurniawan, I.G.A. (2023). Pentingnya Kesadaran Menjaga Kesenian Khususnya Kesenian Daerah Bali pada Anak Sekolah Dasar Desa Mengesta. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 17(2), 57 – 62.

- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., dan Sulistyowati, H. (2022). Nilai-Nilai Budaya dan Upaya Pembiayaan Aktivitas Keagamaan di MTs N 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1), 84 – 95.
- Rigg, J. (1862). *A Dictionary of the Sunda Language of Java*. Batavia: Lange and Co.
- Rizal, B., Intani, P., Sri, S., dan Teguh, T.D.S. (2021). Globalisasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Mipati*, 1, 71 – 84.
- Rofii, A.M., dan Ardyan, P.S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303 – 316.
- Rumahuru, Y.Z. (2018). Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas: Suatu Perspektif Teoretisi. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 11(1), 22 – 30.
- Ruswandi, T., Nugraha, A., & Ekaugustdiman, D. S. (2022). Keberadaan Jenis Kacapi dalam Ganre Kesenian Tradisional Sunda. *Jurnal Panggung* 32(2), 167-177.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Sahlins, M. D. (1993). Goodbye to Tristes Tropes: Ethnography in the Context of Modern World History. *Journal of Modern History*, 65(1), 1-25.
- Saptomo, S. (2017). Pelestarian Seni Budaya Daerah sebagai Bagian dari Pewarisan Budaya Bangsa. *Widyaparwa: Jurnal Kajian Budaya*, 3(1), 40-48.
- Sasaki, M. (2007). *Laras pada Karawitan Sunda*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sassen, S. (1998). *Globalization and Its Discontents: Essays on the New Mobility of People and Money*. New York: The New Press.
- Saussure, F. d. (2011). *Course in General Linguistics*. New York, Amerika Serikat: Columbia University Press.
- Sawyer, R. K. (2012). *Explaining Creativity: The Science of Human Innovation*. Oxford: Oxford University Press.
- Schaefer, R. T., & Lamm, R. P. (2015). *Sociology: A Brief Introduction*. New York: McGraw-Hill Education.

- Schwartz, S. H. (1994). Beyond Individualism/Collectivism: New Cultural Dimensions of Values. *Dalam S. H. Schwartz, Individualism and Collectivism: Theory, Method, and Applications (hlm. 85-119)*. California: Sage Publications.
- Schwartz, S. H. (2006). A Theory of Cultural Values and Some Implications for Work. *Applied Psychology*, 55(3), 379-392.
- Sendjaja, & Juarsa, S. (1982). *Media Kesenian Tradisional, Tinjauan Terhadap kedudukan dan Karakteristik Kesenian Tradisional Sebagai Medium Komunikasi Pembaharuan, Analisis Kebudayaan III*. Bandung: Depdikbud.
- Sewell Jr., W. H. (2005). *Logics of History: Social Theory and Social Transformation*. Chicago, Amerika Serikat: University of Chicago Press.
- Smith, A. D. (1998). *The Cultural Foundations of Nations: Hierarchy, Covenant, and Republic*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Smith, A. D. (2001). *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Oxford, Inggris: Wiley-Blackwell.
- Smith, P. B., & Dugan, S. (1996). National Culture and the Values of Organizational Employees: A Dimensional Analysis across 43 Nations. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 27(2), 231-264.
- Soedarsono (1999). *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: BP ISI.
- Soeganda, R. P. (1982). *Upacara Adat Pasundan*. Bandung: Sumur Bandung.
- Soepandi, A. (1975). *Dasar-dasar Teori Karawitan*. Bandung: Lembaga Kesenian Bandung.
- Sofyandini, N. (2023). Nilai Filosofis dalam Kesenian Calung Tarawangsa di Desa Parung, Kabupaten Tasikmalaya. *Lokabasa: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, 14(2), 202 – 209.
- Stokes, M. (2003). Introduction: Ethnicity, Identity and Musicology. In *Ethnicity, Identity and Music: The Musical Construction of Place. Western Societies: Towards a New Analytical Approach*. Poetics, 35(4-5), 278-298: Berg Publishers.
- Sturken, M., & Cartwright, L. (2009). *Practices of Looking: An Introduction to Visual Culture*. Oxford, Inggris: Oxford University Press.
- Sudrajat, R. (2020). Pewarisan Budaya dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 3(2), 299 – 314.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.

- Sekarningsih, E. (2015). Seni Karawitan yang Mandiri. *Ejournal ISBI Bandung*, 2(1), 41 – 57.
- Sunda, P. L. (1981). *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah Civis*, 2(1), 307 – 321.
- Suryohadiprojo, S. (2003). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Globalisasi: Sebuah Tantangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sutarno, A. (2017). *Transmisi Kesenian dan Pelestarian Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Swidler, A. (1986). Culture in Action: Symbols and Strategies. *American Sociological Review*, 51(2), 273-286.
- Taylor, K. (2013). *Art and Heritage: Managing and Marketing Yesterdays Treasures in The Global Marketplace*. London, Inggris: Routledge.
- Thompson, N. (2016). *Seeing Power: Art and Activism in the Twenty-first Century*. Brooklyn, New York, United States: Melville House.
- Tilley, C. (1999). *Metaphor and Material Culture*. Oxford, Inggris: Blackwell Publishers.
- Titon, J. T. (2017). *Worlds of Music: An Introduction to the Music of the World's Peoples*. USA: Schirmer Cengage Learning.
- Toledo, V. M., & Barrera-Bassols, N. (2002). Ethnoecology: A Conceptual Framework for the Study of Indigenous Knowledge of Nature. In *Ethnobiology and Biocultural Diversity: Proceedings of the Seventh International Congress of Ethnobiology* (hlm. 511-522). Athens: University of Georgia Press.
- Touma, H. (2006). *The Music of the Arabs*. Bradford, West Yorkshire: Amadeus Press.
- Triandis, H. C. (1994). *Culture and Social Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Trompenaars, F., & Hampden-Turner, C. (1997). *Riding the Waves of Culture: Understanding Cultural Diversity in Business*. London, Inggris: Nicholas Brealey Publishing.
- Turino, T. (2008). *Music as Social Life: The Politics of Participation*. Chicago: University of Chicago Press.
- UNESCO. (2006). *Policy Guidelines for The Development and Promotion of Open Access*. Paris, France: UNESCO.

- Wenger-Trayner, E., & Wenger-Trayner, B. (2015). *Communities of Practice: A Brief Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wertsch, J. V. (2002). *Voices of Collective Remembering*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yulaeliah, E. (2006). Tarawangsa dan Jentreng dalam Upacara Ngalaksa di Rancakalong Sumedang Jawa Barat (Sebagai Sarana Komunikasi Warga). *Selonding: Jurnal Etnomusikologi Indonesia* 3(1), 97-109.
- Yunus, A. (1986). *Ensiklopedi Tari Indonesia Seri P-T*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.

2. Sumber *Online* dan Bentuk Lain

- Amsari, Uli. (2019). *Seni Pertunjukan Wayang Wong Bocah: Strategi Adaptasi dalam Pewarisan Potensi Kreatif Kebudayaan Lokal [Tesis]*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ardiansjah, N. (2016, March 16). *Mengenal Calung, Alat Musik Sunda Sejenis Angklung*. Diambil kembali dari Merah Putih .com Berani Menghargai: <https://merahputih.com/post/read/mengenal-calung-alat-musik-sunda-sejenis-angklung>
- Fasya, S. M. (2020). *Eksistensi Kesenian Calung Tarawangsa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya [Skripsi]*. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Hutagalung, Achirani Doorintan. (2023). *Transmisi Seni pada Sanggar Seni Budaya LK Ria Agung Nusantara di Kota Medan [Tesis]*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Insani, I. A., & WK, R. (2018). *Proses Pewarisan Seni Tarawangsa Sanggar Sunda Lugina Pada Generasi Muda Rancakalong Sumedang [Tesis]*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Kandar. (2005, September 26). *Tarawangsa*. Diambil kembali dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org/wiki/Tarawangsa>
- Barat, T. P. (1977). *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat II*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Barat, T. V. (2017). *Tarawangsa, Formulir Penetapan Warisan Budaya Takbenda Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Danasasmita, S., Rohaedi, A., Wartini, T., & Darsa, U. A. (1987). *Transkripsi dan Terjemahan Sewaka Darma, Sanghyang Siksakandang Karesian, Amanat Galunggung*. Bandung: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan (Sundanologi).
- Firdaus, I. A. (2020). *Nilai Spiritual dalam Musik Tarawangsa: Studi Kasus pada Spiritual Masyarakat Rancakalong Sumedang [Skripsi]*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurjaman, A. (2017). *Calung sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang Busana Pesta [Skripsi]*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyadi, G. G. (2016). *Angklung Sered Balandongan di Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya [Skripsi]*. Bandung: Institut Seni Budaya Indonesia.
- Silomba, Yudid Srywahyuni. (2022). *Perilaku Sosial Masyarakat Adat dalam Sosialisasi Nilai dan Norma Kearifan Lokal: Studi Kasus Banua Parapuan Sesenapadang di Mamasa [Tesis]*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- TTD. (2013, Agustus 18). *Calung Tarawangsa dari Cibalong dan Cipatujah*. Diambil kembali dari Tasikmalaya Tempo Doeoe: <https://tasikmalayatempodoeloe.blogspot.com/2013/08/calung-Tarawangsa-dari-cibalong-dan.html>
- Yuniati, Yuyun. (2013). *Pewarisan Nilai-Nilai Tarawangsa untuk mengembangkan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) [Skripsi]*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusandi. (2014, Juli 23). *Seni Tarawangsa*. Diambil kembali dari Hanjuang Sumedang:<https://hanjuangsumedang.wordpress.com/author/hanjuangsumedang/page/2>